

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 SIBORONGBORONG
KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Maria Tri Mart Purba
Andar Gunawan Pasaribu
Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Mariatripurba332@gmail.com

andargunawanpasaribu@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 241 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 48 orang yakni 20% dari populasi menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,519 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=48) = 0,284$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,115 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 30,34 + 0,54X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 26,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=23, dk \text{ penyebut } =n-2=48-2=46)$ yaitu $16,90 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, Motivasi Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Inquiry learning strategy on the learning motivation of Christian Religious Education and Character Education of class VII students at SMP Negeri 4 Siborongborong, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses quantitative research methods. The population is all class VII students of SMP Negeri 4 Siborongborong for the 2023/2024 academic year, totaling 241 people and a sample of 48 people was determined, namely 20% of the population using a simple random sampling technique. Data was collected using a closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Inquiry learning strategy on the learning motivation of Christian Religious Education and Characteristics of class VII students at SMP Negeri 4 Siborongborong, North Tapanuli Regency, Academic Year 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test The value obtained is $r_{xy} = 0.519 > r_{table}(\alpha=0.05, n=48) = 0.284$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y . 2) Test the effect: a) Test the regression equation, the regression equation is obtained. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 26.9%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=23, dk \text{ denominator } =n-2=48-2=46)$ namely $16.90 > 1.51$. Thus H_a , namely that there is a positive and significant influence of the Inquiry learning strategy on the learning motivation of Christian Religious Education and Characteristics of class VII students at SMP Negeri 4 Siborongborong, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Inquiry Learning Strategy, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang pada masa sekarang ini, maka setiap guru wajib untuk selalu meningkatkan cara pembelajaran dengan harapan agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab¹. Tampak jelas bahwa cita-cita pendidikan di Indonesia haruslah tertuju kepada peningkatan kualitas manusia dalam keutuhannya. Dalam hal ini peran guru yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Oleh sebab itu seorang guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran,

¹*Sistem pendidikan nasional* (2003), Undang-undang Republik Indonesia nomor 20

sehingga dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat maka siswa akan termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya Strategi Pembelajaran Inkuiri. Menurut **Susanto** yang dikutip oleh **Hamruni** bahwa tujuan utama pembelajaran berbasis inkuiri menurut *National Research Council* yakni mengembangkan keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari prinsip dan konsep sains². Lebih lanjut menurut **Mawati dkk** bahwa di dalam pengimplementasian Strategi Pembelajaran Inkuiri membutuhkan motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik³. Strategi pembelajaran inkuiri dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa menekankan terhadap aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan yang artinya strategi pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Melalui strategi ini keingintahuan siswa dapat dikembangkan dan ketika siswa diperhadapkan dengan masalah yang memerlukan penelitian siswa akan tertantang untuk mengembangkan proses bernalar, sehingga menimbulkan semangat dalam belajar, juga menumbuhkan tanggungjawab untuk menyelesaikan masalah yang diteliti siswa, dengan demikian siswa akan termotivasi dalam hal belajar dan akan memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mendorong siswa agar termotivasi diantaranya :penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran modern saat ini, yaitu menuntut peserta didik untuk kreatif. Dalam mencari, memilih, menemukan, menyimpulkan dan melaporkan hasil belajarnya, hal ini akan terlaksana dengan baik apabila guru mampu mengembangkan salah satu faktor yang dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Di dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa maka dengan ini guru harus mampu menggunakan strategi dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan utama pembelajaran berbasis inkuiri yaitu mengembangkan keinginan dan motivasi siswa. Siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran

²Hamruni ,*strategi pembelajaran*(Yogyakarta :insan madani;2012)hal.89

³Mawati dkk,*strategi pembelajaran*(Yayasan kita menulis :2021)hal. 63

itu sendiri dan guru berperan membimbing dan bertindak membawa perubahan, fasilitator, dan motivator bagi siswanya⁴.

Penggunaan bermacam-macam pengajaran, metode dan media /alat yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan materi pelajaran yang diterapkan sebelumnya. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau bisa juga dikatakan sebagai teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media merupakan sarana yang digunakan dalam penyampain informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Media dan alat tersebut berfungsi sebagai media transformasi pengajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Dengan strategi pembelajaran inkuiri ini diharapkan dapat memotivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Serta adanya perubahan dari siswa yang kurang termotivasi menjadi lebih giat dalam memecahkan masalah. Dengan tingginya motivasi belajar siswa maka siswa akan semakin menyukai pembelajaran di kelas dan siswa akan cenderung lebih aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Strategi Pembelajaran Inkuiri) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) kelas VII SMP Negeri

⁴Nurdyansyah dan Fahyuni ,*inovasi model pembelajaran*(Sidoarjo :Nizamial Learning Center,2016)hal.139

4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.180716 - (2855)(3012)}{\sqrt{(48.172685 - (2855)^2)(48.172685 - (3012)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8674368 - 8599260}{\sqrt{(8288880 - 8151025)(9224256 - 9072144)}}$$

$$r_{xy} = \frac{75108}{\sqrt{(137855)(152112)}} = \frac{75108}{\sqrt{20969399760}}$$

$$r_{xy} = \frac{75108}{144808.15}$$

$$r_{xy} = 0.519$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,519$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(a=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

⁵Arikunto, op.cit hal 213

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁶:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.519 \times \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0.519)^2}} \\&= \frac{0.519 \times \sqrt{46}}{\sqrt{1-0.269}} \\&= \frac{0.519 \times 6.782}{\sqrt{1-0.269}} \\&= \frac{3.518}{\sqrt{0.731}} \\&= \frac{3.518}{0.855} \\&= 4.115\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,115. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=48-2=46$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,115 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁶Sugiyono, op.cit hal 187

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁷

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(3012)(172685) - (2855)(180716)}{48(172685) - (2855)^2} \quad b = \frac{48(180716) - (2855)(3012)}{48(172685) - (2855)^2}$$
$$a = \frac{(520127220) - (515944180)}{(8288880) - (8151025)} \quad b = \frac{(8674368) - (8599260)}{(8288880) - (8151025)}$$
$$a = \frac{4183040}{137855} \quad b = \frac{75108}{137855}$$
$$a = 30.34 \quad b = 0.54$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 30,34 + 0,54X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 30,34 maka untuk setiap penambahan variabel X (Strategi Pembelajaran Inkuiri) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,54 dari nilai Strategi Pembelajaran Inkuiri(variabel X).

⁷Ibid hlm. 315

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁸, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$
$$r^2 = (0.519)^2$$
$$r^2 = 0.269$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁹, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,269$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,269 \times 100\% = 26,9\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁰ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	S^2_{res}

⁸ Ibid, hal, 369

⁹ Ibid, hal, 369

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2016), hal 328

Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	48	192172	192172	16.90	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=23, dk penyebut=n-2=48-2=46) = 1.51
Regresi (a)	1	189003.00	189003.00		
Regresi (b/a)	1	852.53	852.53		
Residu	46	2320.61	50.45		
Tuna Cocok	21	598.28	28.49	0.41	F _{tabel} =(α=0,005,dk pembilang k-2=21, dk penyebut n-k=25)= 1,71
Kekeliruan	25	1722.33	68.89		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 16,90 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=23, dk \text{ penyebut } =n-2=48-2=46) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,90 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} F_{hitung} = 0,41$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha,k-2,n-2)}$.

$k) = F_{(0,05,21,25)} = 1,71$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,41 < F_{tabel} = 1,71$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Strategi Pembelajaran Inkuiri) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data hasil jawaban siswa tentang strategi pembelajaran Inkuiri diketahui bahwa motivasi belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 semakin meningkat karena dipengaruhi oleh strategi pembelajaran Inkuiri tersebut. Adapun indikator-indikator Strategi Pembelajaran Inkuiri terdiri dari 7 indikator dan langkah-langkah inilah yang dilakukan oleh guru PAK dalam pembelajaran, diantaranya: 1) Orientasi, meliputi menjelaskan pentingnya topik pembelajaran, menjelaskan pokok-pokok pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran; 2) Merumuskan masalah, meliputi merumuskan pertanyaan yang menantang, memahami inti pertanyaan, dan memecahkan teka-teki; 3) Merumuskan hipotesis, meliputi siswa mampu merumuskan jawaban sementara, mengarahkan siswa untuk berpikir rasional dan logis, dan meyakini jawaban yang telah dirumuskan oleh siswa; 4) Mengumpulkan data, meliputi mencari informasi, mengumpulkan informasi yang telah ditemukan, dan menyaring informasi yang ditemukan; 5) Menguji hipotesis, meliputi keyakinan siswa atas jawaban, dapat memberi bukti atas jawabannya, dan dapat mempertahankan jawabannya; 6) Menganalisa data, meliputi melihat dengan teliti jawaban sebelumnya apakah benar atau salah dan menguraikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan referensi yang ada; dan 7) Merumuskan kesimpulan, meliputi menguraikan kesimpulan di akhir pembelajaran, menyimpulkan jawaban dengan sumber yang relevan, dan menyimpulkan materi sesuai dengan perumusan masalah yang di bahas. Dengan strategi pembelajaran Inkuiri tersebut diketahui motivasi belajar siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya dalam pembelajaran, antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas, diantaranya tidak kenal lelah disaat mengerjakan tugas, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu; 2) Ulet

menghadapi kesulitan, diantaranya tidak lekas putus asa dan tidak mudah puas dengan hasil yang sudah dicapai; 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam-macam masalah, diantaranya antusias menghadapi kesulitan, ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah, dan mampu belajar pada saat ribut; 4) Lebih senang belajar mandiri, diantaranya memiliki kemauan untuk mengerjakan tugas sendiri dan lebih senang belajar sendiri dari pada bekerja kelompok; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, diantaranya bosan dengan tugas yang berulang-ulang dan lebih menyukai hal-hal yang baru; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, diantaranya yakin atas jawaban sendiri dan dapat mempertanggung jawabkan jawabannya; dan 7) Tidak mudah terlepas akan hal yang diyakini itu, diantaranya mempertahankan hal yang diyakini dan tidak mudah menerima pendapat orang lain.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,519$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,519 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,115$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,115 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 30,34 + 0,54X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 30,34 maka untuk setiap penambahan Strategi Pembelajaran Inkuiri maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,54 dari Strategi Pembelajaran Inkuiri. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,269$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase

pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 26,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,90$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=23$ dan dk penyebut $= n-2 = 48-2 = 46$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $16,90 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bahwa adanya pengaruh yang positif Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VII SMP negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara tahun ajaran 2023/2024 .

- a. Strategi Pembelajaran Inkuiri (*Strategi Heuristic*) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawabannya sendiri dari suatu masalah. Proses ini biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Yang menjadi indikator Strategi Pembelajaran Inkuiri (*Strategi Heuristic*) yaitu sebagai berikut: 1) Orientasi, meliputi menjelaskan pentingnya topik pembelajaran, menjelaskan pokok-pokok pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran; 2) Merumuskan masalah, meliputi merumuskan pertanyaan yang menantang, memahami inti pertanyaan, dan memecahkan teka-teki; 3) Merumuskan hipotesis, meliputi siswa mampu merumuskan jawaban sementara, mengarahkan siswa untuk berpikir rasional dan logis, dan meyakini jawaban yang telah dirumuskan oleh siswa; 4) Mengumpulkan data, meliputi mencari informasi, mengumpulkan

informasi yang telah ditemukan, dan menyaring informasi yang ditemukan; 5) Menguji hipotesis, meliputi keyakinan siswa atas jawaban, dapat memberi bukti atas jawabannya, dan dapat mempertahankan jawabannya; 6) Menganalisa data, meliputi melihat dengan teliti jawaban sebelumnya apakah benar atau salah dan menguraikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan referensi yang ada; dan 7) Merumuskan kesimpulan, meliputi menguraikan kesimpulan di akhir pembelajaran, menyimpulkan jawaban dengan sumber yang relevan, dan menyimpulkan materi sesuai dengan perumusan masalah yang dibahas.

- b. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri peserta didik yang ditandai dengan timbulnya afektif(perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisiknya maupun dalam kegiatan pembelajaran, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan. Yang menjadi indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas, diantaranya tidak kenal lelah disaat mengerjakan tugas, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu; 2) Ulet menghadapi kesulitan, diantaranya tidak lekas putus asa dan tidak mudah puas dengan hasil yang sudah dicapai; 3) Menunjukkanminat terhadap berbagai macam-macam masalah, diantaranya antusias menghadapi kesulitan, ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah, dan mampu belajar pada saat ribut; 4) Lebih senang belajar mandiri, diantaranya memiliki kemauan untuk mengerjakan tugas sendiri dan lebih senang belajar sendiri dari pada bekerja kelompok; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, diantaranya bosan dengan tugas yang berulang-ulang dan lebih menyukai hal-hal yang baru; 6) Dapat mempertahankanpendapatnya, diantaranya yakin atas jawaban sendiri dan dapat mempertanggung jawabkan jawabannya; dan 7) Tidak mudah terlepas akan hal yang diyakini itu, diantaranya mempertahankan hal yang diyakini dan tidak mudah menerima pendapat orang lain.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator strategi pembelajaran Inkuiri secara maksimal khususnya demi memaksimalkan motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi yaitu item nomor 13 dengan skor nilai 166 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu sebagian besar siswa menjawab saat proses pembelajaran berlangsung. Guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan strategi pembelajaran Inkuiri yang telah membuat siswa yakin atas jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru PAK saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah yaitu item nomor 10 dengan skor 107 dan nilai rata-rata 2,23 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang mengarahkan siswa mencari jawaban dari sumber lain. Oleh karena itu Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas strategi pembelajaran Inkuiri dengan senantiasa mengarahkan siswa mencari jawaban dari sumber lain.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi yaitu item nomor 27 dengan skor nilai 181 dan nilai rata-rata 3,77 yaitu banyak siswa yang menjawab ketika guru PAK memberikan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung selalu membuat siswa semangat dalam belajar. Guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator strategi pembelajaran Inkuiri pada indikator Orientasi dimana guru PAK harus menjelaskan pentingnya topik pembelajaran, guru PAK harus menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan guru PAK harus menjelaskan tujuan pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah yaitu item nomor 37 dengan skor 101 dan nilai rata-rata 2,10 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa ketika guru PAK memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat, siswa kadang-kadang dapat mempertanggungjawabkan pendapat tersebut. Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator strategi pembelajaran Inkuiri yaitu indikator merumuskan hipotesa dimana siswa harus mampu merumuskan jawaban sementara, mengarahkan siswa untuk berpikir rasional dan logis, dan meyakini jawaban yang telah dirumuskan oleh siswa.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya yang sudah baik sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam motivasi belajarnya, siswa telah selalu semangat dalam belajar. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu semangat dalam belajar tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu dapat mempertanggungjawabkan pendapat ketika guru PAK memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya pada indikator menunjukkan minat terhadap berbagai macam-macam masalah yakni antusias menghadapi kesulitan, ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah dan mampu belajar pada saat ribut. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya yakni yakin atas jawaban sendiri dan dapat mempertanggungjawabkan jawabannya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari strategi pembelajaran Inkuiri ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Riejeka Cipta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*: Yayasan Insan Madani
- Mawati dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*: Yayasan kita menulis
- Nurdansyah dan Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo Nizamial Learning Center
- Sistem pendidikan nasional* (2003), Undang-undang Republik Indonesia nomor 20.
- Sudjana. 2015. *Metode statistika*. Bandung Tarsito

Sugiyono. 2010.*Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*